

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia memiliki keberagaman budaya dan kekayaan alam yang menghasilkan bisnis usaha menjanjikan. Dengan memanfaatkan keindahan alam dan budaya, pelaku bisnis bisa memberi dampak baik terhadap masyarakat dan alam, serta menghasilkan pendapatan ekonomi yang berkelanjutan. Kekayaan alam yang sangat banyak membuat Indonesia memiliki berbagai macam kawasan seperti kawasan savana, kawasan cagar alam, kawasan margasatwa dan kawasan karst juga salah satu yang termasuk dalam pembagian kawasan yang ada.

Kabupaten Gunungkidul berada di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) yang memiliki kawasan Karst. Menteri ESDM Nomor 17 Tahun 2012 karst adalah lanskap yang terbentuk karena proses pelarutan air pada batu kapur atau batu gamping. Daerah karst di Gunungkidul memiliki kelebihan potensi aliran air tanah di bawah permukaan yang baik dan banyak, hal tersebut dapat dibuktikan dengan keberadaan beberapa gua yang ada di Gunung Kidul memiliki aliran air deras, tetapi aliran air yang ada sulit dimanfaatkan karena keberadaan aliran tersebut ada di bawah permukaan yang dalam sehingga berakibat daerah karst mengalami kekeringan dan tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Selain itu, lahan karst juga cenderung mempunyai sifat gersang dan kurang subur sebab terbentuk dari batuan kapur yang tidak mudah menampung air. Selain pertanian, masyarakat di kawasan karst juga mengembangkan UMKM dengan berbasis sumber daya alam.

(UMKM) merupakan usaha produktif yang dilakukan individu atau badan usaha. Salah satunya Pelaku UMKM berbasis sumber daya alam yang memiliki produk UMKM dibidang kuliner, kerajinan dan fashion. Dalam membangun UMKM, bahan baku menjadi hal utama dalam produksi. Salah satu hal fundamental di dalam UMKM adalah rantai pasok dan manajemen rantai pasok.

Rantai pasok (*Supply chain*) adalah susunan yang dibangun oleh pelaku UMKM (produsen) dengan perusahaan dan pemasok guna melakukan tahap produksi sampai distribusi barang sampai pada pembeli terakhir. Manajemen rantai pasok (*Supply Chain Management/SCM*) didefinisikan sebagai upaya menggabungkan dan mengkoordinasikan semua kegiatan pembuatan produk pada rantai pasokan guna peningkatan kualitas, efisiensi pekerjaan, kualitas, dan layanan supaya mampu mencapai kualitas bersaing bagi semua organisasi yang bekerja sama. Selain rantai pasok dan manajemen rantai pasok, UMKM juga harus memperhatikan finansial dari usaha yang dijalankan.

Analisis finansial adalah alat yang dimanfaatkan demi mendalami peluang keuntungan suatu usaha yang dijalankan. Tujuan Analisis finansial mengetahui suatu usaha pantas dilakukan atau tidak. Analisis finansial berhubungan pada penetapan jumlah anggaran yang dibutuhkan serta memilih sumber uang yang tepat agar menghasilkan laba maksimal.

Kriteria utama pelaku UMKM sumber daya alam yaitu bidang kuliner, bidang fashion, bidang kerajinan. Selain itu penelitian ini bertujuan mengetahui biaya produksi, pendapatan bersih, R/c ratio, rantai pasok bahan baku pelaku UMKM berbasis sumber daya alam dan penyebaran produk yang dijual kemana. Berdasarkan penjelasan di atas kemudian melatarbelakangi penulis demi melaksanakan penelitian pelaku UMKM di kawasan karst Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Gunungkidul.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Berapa besar pendapatan masyarakat pelaku UMKM berbasis sumber daya alam di kawasan karst, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Gunungkidul
2. Bagaimana rantai pasok bahan baku berbasis sumber daya alam oleh pelaku UMKM di kawasan karst, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Gunungkidul
3. Bagaimana penyebaran produk pelaku UMKM berbasis Sumber daya alam di kawasan karst, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Gunungkidul.

### **C. Tujuan Penelitian**

Berkaitan dengan rumusan masalah maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Menganalisis tingkat pendapatan masyarakat pelaku UMKM berbasis sumber daya alam di kawasan karst, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Gunungkidul.
2. Menganalisis rantai pasok bahan baku pelaku UMKM berbasis sumber daya alam di kawasan karst, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Gunungkidul.
3. Menganalisis persebaran produk pelaku UMKM berbasis sumber daya alam di kawasan karst, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Gunungkidul

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini diantaranya ialah sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang pelaku UMKM berbasis sumber daya alam di kawasan karst, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Gunungkidul.
2. Penelitian ini diharapkan memberikan informasi tentang rantai pasok bahan baku dan penyebaran produk pelaku UMKM berbasis sumber daya alam di kawasan karst, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Gunungkidul.